

Analisis Faktor Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntansi Pengelolaan Dana Desa

Warih Ning Sabdosih¹, Aris edy sarwono²

Program Studi Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 24 September 2023

Revised: 29 September 2023

Accepted: 20 Oktober 2023

Keywords:

akuntabilitas pengelolaan dana desa,
Partisipasi masyarakat,
Kompetensi aparat desa,
Pemanfaatan teknologi informasi,
Sistem pengendalian internal

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

This research aims to describe the influence of community participation, competency of village officials, use of information technology, and internal control systems on accountability in managing village funds. This research uses qualitative methods, the data used is secondary data obtained from references that are related to the research objectives. The results of this research show that community participation influences the accountability of village fund management, the competence of village officials influences the accountability of village fund management, the use of information technology influences the accountability of village fund management, and the internal control system influences the accountability of village fund management.

This is an open-access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Warih Ning Sabdosih,

Program Studi Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, kec. Banjarsari, Kota Surakarta

Email : warihsabdosih@gmail.com

Pendahuluan

Desa perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, serta kultural yang terdapat di suatu daerah, dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan wilayah lain. Undang-undang No 6 Tahun 2014 beserta aturan pelaksanaannya memberikan kewenangan lebih kepada pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki. Termasuk dalam pengelolaan keuangan dan kekayaan yang dimiliki desa. (Pamungkas, 2019).

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertikal maupun secara horizontal. Akuntabilitas dalam pemerintahan desa melibatkan kemampuan pemerintahan desa untuk mempertanggungjawabkan atas kegiatan yang sedang dilaksanakan berkaitan dengan permasalahan mengenai pembangunan dan pemerintah desa. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah masalah financial yang terdapat dalam Anggaran pendapatan belanja desa (apbdesa) dengan pendapatan asli desa (Padesa), Alokasi dana desa (ADD) dan dana desa termasuk komponennya. (Fattah et al., 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa yaitu Pengaruh partisipasi masyarakat merupakan kegiatan pemerintah yang dimana masyarakat ikut terlibat dalam kegiatannya. Dalam mencegah terjadinya kecurangan diperlukan adanya partisipasi masyarakat untuk ikut mengawasi jalannya kegiatan. (N. K. A. J. P. Dewi & Gayatri, 2019) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi Masyarakat diperlukan untuk mencapai akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat tidak

hanya diperlukan sebagai pelaksana program kerja, tetapi masyarakat juga berperan dalam memantau pelaksanaan program tersebut., apakah rencana tersebut sesuai dengan yang direncanakan anggaran atau tidak, agar masyarakat dapat melihat tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Setiap warga negara memiliki hak pengambilan keputusan dan suara untuk pembuatan keputusan kepentingannya secara langsung atau melalui perantara.

Partisipasi didasarkan pada kebebasan berekspresi atau berpendapat dan partisipasi melalui kritik yang membangun dan partisipasi dalam pengelolaan dana desa (N. W. K. P. Dewi & Erlinawati, 2020). Kritik dari masyarakat apabila kita cerna dengan baik, dapat menjadi tolak ukur seberapa baik kinerja akuntabilitas. Partisipasi didalam pengelolaan ialah penentuan kebijakan publik yang menjadi kekuatan untuk mendorong dan mempercepat terpenuhinya prinsip akuntabilitas dari penyelenggaraan pemerintah di desa.

Selain itu faktor kompetensi aparat desa juga mempengaruhi pengelolaan dana desa. Kompetensi sering diartikan sebagai keahlian, kemahiran, kemampuan, dan dalam konteks manajemen sumber daya manusia, istilah kompetensi mengacu pada atribut atau karakteristik seseorang yang memungkinkannya berhasil dalam pekerjaan. Dalam pengelolaan dana desa yang akuntabel aparatur desa harus memiliki kemampuan yang baik, fasilitas yang handal dan memadai menjadikan pelaksanaan lebih terpusat dan bertanggung jawab. Berdasarkan Undang – Undang ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 kompetensi merupakan kemampuan kerja setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi ada pada setiap manusia dan selamanya berada dalam kepribadian seseorang, yang dapat memprediksi perilaku dan kinerja dalam berbagai situasi kerja dan tugas atau *job tasks* Dalam mengelola keuangan atau dana desa diperlukan adanya kompetensi aparatur desa yang handal agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Kompetensi yang dimiliki akan mengarahkan pada tingkah laku seseorang yang selanjutnya akan menghasilkan kinerja.

Faktor selanjutnya yaitu Pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan UU Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas UU Nomor 11 tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Komputer sebagai salah satu komponen teknologi informasi merupakan alat yang dapat melipatgandakan kemampuan manusia dan dapat melakukan hal-hal yang mungkin tidak mampu dikerjakan oleh manusia (Pahlawan et al., 2020) Teknologi informasi saat ini banyak digunakan di berbagai instansi sebagai media pengelolaan data, sehingga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan luas. Dalam pengelolaan dana di tingkat desa, teknologi informasi juga dibutuhkan untuk mempermudah penanganan atau pengolahan data serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

Faktor berikutnya yang mungkin mempengaruhi pengelolaan dana desa yaitu Sistem pengendalian internal. Berdasarkan PP Nomor 60 Tahun 2018 sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan undangan. Struktur pengendalian internal yaitu proses yang dilakukan eksekutif (kepala daerah, instansi/dinas, dan segenap personel) yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pahlawan et al., 2020) juga menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Luthfiani et al., 2020) hasilnya berbanding terbalik yaitu partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marlina et al., 2021) dan (Putra et al., 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fahera & Satyawan, 2022) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan (Pahlawan et al., 2020) menyatakan bahwa kompetensi aparat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pada penelitian (Ellen et al., 2023) menyatakan bahwa kompetensi aparat desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Riski & Maryono, 2022) dan (Fahera & Satyawan, 2022) menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan, pada penelitian (Sarah et al., 2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kompetensi aparat desa, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Apabila dalam pengelolaan dana desa sudah sesuai dengan prosedur maka akuntabilitas pengelolaan dana desa sudah baik. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkaji ulang pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan cara mereview hasil penelitian terdahulu.

Kajian Teori

Teori Agensi

Berdasarkan penelitian (Ridwan et al., 2023). Agency Theory (Teori Agensi) adalah tentang Korelasi antara manajemen (agen) dan investor (prinsipal) awalnya diungkapkan oleh Jensen dan McLean (1976). Menurut teori keagenan, keagenan memiliki otoritas pengambilan keputusan internal dalam hal ini, hubungan kontraktual. Disediakan oleh satu orang atau lebih (principal) bekerja untuk orang lain (agen). Melaksanakan layanan atas nama perusahaan mereka. Prinsipal memeriksa kembali masalah tersebut terkait perbedaan keperluannya dan memberikan kompensasi yang sesuai kepada agen serta berinvestasi dalam biaya pemantauan yang ditargetkan untuk meminimalkan aktivitas agen yang anomali, prinsipal dalam memenuhi keinginannya.

Dana Desa

Menurut penelitian (Nafidah & Suryaningtyas, 2016) Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBNB dan diperuntukkan bagi desa, ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan negara, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Akuntabilitas pengelolaan dana desa menurut penelitian (Arfiansyah, 2020) adalah proses pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, serta pengawasan yang benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan BPD. Masyarakat selain memiliki hak untuk mengetahui pengelolaan keuangan juga berhak menuntut pertanggungjawaban atas pengaplikasian dan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa, karena kegiatan pemerintah dalam rangka menjalankan amanah masyarakat.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi yaitu penyelenggaraan pemerintah desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa. Partisipasi juga diartikan juga bahwa setiap warga negara mempunyai suara dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingan (Sarah et al., 2020)

Kompetensi Aparat desa

Kompetensi adalah bentuk karakteristik yang mendasari seseorang, dalam hal ini diharapkan seseorang memiliki kinerja yang efektif. Pengukuran variabel kompetensi pengelola dana desa menggunakan indikator pengukuran yang telah digunakan oleh (Kharisma & Tituk Diah Widajantie, 2021). Kompetensi aparatur desa menjadi tanggung jawab, pelatihan, dan pengalaman. Tanggung jawab yaitu perilaku yang disengaja maupun tidak disengaja sesuai dengan kesadaran akan kewajibannya sebagai aparatur pemerintahan.

Pemanfaatan teknologi informasi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, "Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses,

mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi”. Pemanfaatan teknologi informasi secara merata telah digunakan oleh setiap sektor—baik bisnis ataupun pemerintahan—untuk membantu mengadministrasikan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif (Aziiz, 2019)

Sistem pengendalian Internal

Pengertian Sistem Pengendalian Internal (SPI) menurut PP No.60 Tahun 2008 tentang SPIP adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan. Sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008 SPI terdiri dari lima unsur, yaitu: Lingkungan pengendalian, Penaksiran risiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi serta Pemantauan (Arfiansyah, 2020)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu dari studi literatur beberapa dokumen dari sumber referensi yang relevan dengan pembahasan topik. Metode yang diambil berasal dari dokumentasi yang dimana data diperoleh dari berbagai macam sumber literatur sebelumnya yaitu jurnal-jurnal untuk keabsahan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan berupa jurnal-jurnal ilmiah sebelumnya yang sejenis dan juga artikel terbaru.

No.	Media	Nama peneliti, Tahun	Hasil penelitian
1.	MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol. 11 No. 2 Tahun 2021	Romy Putra, R Ery Wibowo, Nurcahyono (2021)	Kompetensi pengelola dana desa, sistem pengendalian intern, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi mampu mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2.	Jurnal Al-Iqtishad Vol 17, No 2 2021	Ridha Fajri, Restu Agusti, Julita (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 3. Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dan desa. 4. Pemahaman regulasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3.	Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol 11 No. 1, Juni 2021	Evi Marlina, Sri Rahmayanti, Amelia Dwi Rur Afadilah Putri (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2. Kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4.	Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 7 No. 1 Juni 2022	Rada Ratna Sari, Annie Mustika Putri, Zul Azmi (2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ada di kecamatan kapur IX.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ada di kecamatan kapur IX. 3. Adanya pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ada di kecamatan Kapur IX. 4. Adanya pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ada di Kecamatan Kapur IX.
5.	Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 23 No 2 Agustus 2023	Ellen Milenia, Johny Subarkah, Suprihati (2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 3. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 4. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
6.	Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi Vol 13 No 1 Juli 2020	Riski Amaliya, Maryono (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi aparatur memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. 2. Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. 3. Komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. 4. Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati
7.	Management studies and entrepreneurship	Muhammad yasir, Wilda sri	Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana

	journal Volume 4, Nomor 1 2023	munawaroh (2023)	desa. Kepemimpinan transformasional berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Transparansi berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Partisipasi masyarakat, kepemimpinan transformasional dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
8.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 11, Tahun 2022	Gangga Izza Fahera, Made Dudy Satyawan (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel Partisipasi Masyarakat (X1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Desa (X2), dan Kompetensi Aparatur Desa (X4). Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel saja yang tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat yaitu variabel Pemanfaatan Teknologi Siskuedes (X3).
9.	Edunomika, Vol. 6, No. 2 Tahun 2022	Ali tiyas nugroho, M. Agus Sudarajat, Muhammad Cholis, Rihan Mustafa Zahri (2022)	Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
10.	Jurnal Ilmiah Manajemen Volume 8 Nomor 2 tahun 2020	Theophilia F.F Leiwakabessy, Alfrin E.M Usmany, Franco B. Limba (2022)	<i>SelfEfficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, <i>Self-Esteem</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh sebagai variabel moderasi dalam hubungan pengaruh <i>self-efficacy</i> dan <i>self-esteem</i> terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hasil dan Pembahasan

Partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Menurut penelitian yang dilakukan (Putra et al., 2021) menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambiln suatu keputusan demi kesejahteraan dan keberlangsungan pembangunan. Keputusan yang nantinya diambil oleh aparatur pemerintah desa harus melibatkan masyarakat, karena dalam hal ini masyarakat harus terlibat dalam proses pemerintahan serta

pengambilan keputusan. Selain itu masyarakat juga dapat memberikan tanggapan terhadap keputusan pemerintah sehingga apabila nanti dalam pengelolaan pembangunan dana desa tidak terjadi penyalahgunaan atau penyelewengan, dan pemerintah lebih terbuka dalam pertanggungjawabannya (Indraswari & Rahayu, 2021)

Kompetensi aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan desa

Menurut penelitian yang dilakukan (Fajri & Julita, 2021) beserta (Marlina et al., 2021) menyatakan bahwa kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, dalam penelitian (Riski & Maryono, 2022) dijelaskan bahwa kompetensi yang mumpuni akan menghasilkan output yang baik berdasarkan prinsip akuntabilitas. Kemampuan yang baik akan meningkatkan pemahaman kader desa terhadap tata cara pengelolaan dana desa dan jika dilaksanakan dengan baik, pengelolaan dana desa akan lebih bertanggung jawab. Jika perangkat desa tidak memahami hal ini, hal ini dapat berimplikasi pada kesalahan pelaporan keuangan, penyusunan laporan dan ketidakpatuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga berdampak pada keputusan-keputusan berikutnya tidak mencerminkan pengelolaan yang bertanggung jawab. Kemampuan kepemilikan oleh pengelola dana desa merupakan syarat utama agar sistem akuntabilitas desa dapat berfungsi secara optimal.

Kompetensi sumber daya manusia yaitu suatu ketrampilan dalam diri seseorang untuk menghadapi situasi dan kondisi saat akan melakukan tanggungjawab mengenai pekerjaannya. Kompetensi Aparat desa dapat ditingkatkan melalui beberapa aspek yaitu kecakapan atas pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang diperoleh melalui pembelajaran, pelatihan, pengalaman dan pendidikan. Oleh karena itu, aparatur desa adalah faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan terhadap pelaksanaan tugas- tugas yang diserahkan kepadanya.

Pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Menurut penelitian yang dilakukan (Marlina et al., 2021) dan (Putra et al., 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang baik berdampak positif bagi pengelolaan kas desa. Teknologi informasi memiliki keunggulan dalam keakuratan dan ketepatan hasil operasi datanya. Penggunaan teknologi informasi juga mengurangi kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja dalam pengelolaan informasi. Berkat teknologi informasi, informasi yang diolah akuntabilitas pada publik (Kuncahyo & Dharmakarja, 2022)

Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 Tahun 2005 menyebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, dan mempermudah penyampaian informasi keuangan ke publik. Temuan empiris dari hasil penelitian sebelumnya mengenai teknologi informasi menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan dari sisi keakuratan/ketepatan informasi, baik sebagai mesin multiguna maupun multiproses.

Sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Puspa & Prasetyo, 2020) menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengertian Sistem Pengendalian Internal (SPI) menurut PP No.60 Tahun 2008 tentang SPIP adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi.

Sistem pengendalian internal yang memenuhi syarat untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memberikan perbaikan kepercayaan masyarakat terhadap pelaporan keuangan. Selain itu, sistem pengendalian internal dirancang untuk pastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum saat menyiapkan laporan keuangan, sehingga membuat laporan lebih bertanggung jawab. Hal yang sama berlaku untuk sistem pengendalian internal dalam mengontrol kegiatan pemerintahan dan menyiapkan laporan keuangan, hindari manipulasi angka yang buruk masyarakat dan negara, dan menjamin akurasi dan kelengkapan informasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dari beberapa peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat sangat berpengaruh, karena dengan adanya partisipasi dari masyarakat dapat memberikan keputusan yang baik dalam proses pengembangan pembangunan maupun dalam memberikan pendapat. Kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena dengan adanya kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh aparat desa segala pekerjaan yang mereka lakukan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kendala. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan pekerjaan pemerintah desa baik dalam menginput data maupun menyimpan data penting dalam komputer. Selain itu sistem pengendalian internal juga berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena sistem pengendalian ini diterapkan oleh pimpinan dan karyawan dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipercaya.

Kelemahan dari penelitian ini masih banyak literatur dan variabel yang belum tercantumkan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menambah variabel yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Seperti variabel komitmen organisasi, transparansi, dan penyajian laporan keuangan.

Referensi

- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1269. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p16>
- Dewi, N. W. K. P., & Erlinawati, N. W. A. (2020). PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMPETENSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KANTOR DESA SE-KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 273–298. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.778>
- Fahera, G. I., & Satyawan, M. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5193–5201. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1911>
- Fajri, R., & Julita, J. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 209. <https://doi.org/10.24014/jiq.v17i2.14463>
- Fattah, I., Jadda, A. A. T., Rasyid, W., Hamzah, H., & Hidayat, A. (2022). *Praktek Akuntabilitas Pengelolaan APBDesa (Studi di Desa Bungki Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang)*. 6(2), 4963–4970.
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3866>
- Kharisma, F. T., & Tituk Diah Widajantie. (2021). KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TI dan PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Desa di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 40–44. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.431>
- Kuncahyo, H. D., & Dharmakarja, I. G. M. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Peran Aparat Desa, Dan

- Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah. *Akuntansiku*, 1(4), 299–319. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.316>
- Luthfiani, B. M., Asmony, T., & Herwanti, R. T. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1886. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p20>
- Marlina, E., Rahmayanti, S., & Putri, A. D. R. A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa di Kecamatan Rakit Kulim, Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 89–100. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2517>
- Nafidah, L. N., & Suryaningtyas, M. (2016). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1480>
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Pamungkas, B. A. (2019). Pelaksanaan Otonomi Desa Pasca Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *JURNAL USM LAW REVIEW*, 2(2), 210. <https://doi.org/10.26623/julr.v2i2.2271>
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Putra, R. D., Wibowo, R. E., & Nurcahyono, N. (2021). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa : Studi Kecamatan Losari*. 11(2), 110–122.
- Ridwan, M., Santosa, R. E. W. A., Suharto, S., & Putri, A. P. R. Z. (2023). Peran Moderasi Partisipasi Masyarakat Pada Hubungan Kompetensi Pengelola, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 92. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1429>
- Riski, R. A., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 122–133. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.624>
- Sarah, S., Taufik, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat Dan Spi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 330–342.